

Pengaruh LDR Dan DER Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2017-2022

Risti Cahyani

Fakultas Ekonomi ,Universitas Muhammadiyah Sukabumi

Email: risticahyani92@gmail.com

Irfan Sophan Himawan

Fakultas Ekonomi ,Universitas Muhammadiyah Sukabumi

Email: Irfan.sophan@gmail.com

Korespondensi Penulis : risticahyani92@gmail.com

Abstract. This study aims to examine the effect of Loan to Deposit Ratio (LDR) and Debt to Equity Ratio (DER) on Return on Asset (ROA) or Bank Profitability. This study uses time series data from financial reports and annual reports of banking companies listed on the IDX. After passing the purpose sampling stage, the appropriate sample used was 10 banking companies listed on the IDX. Data analysis is carried out quantitatively by conducting classical assumption tests which include normality tests, multicollinearity tests and heteroscedasticity tests. This study also uses multiple regression and hypothesis testing. The results showed that the research data were normally distributed, based on the normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test and autocorrelation test, there were no classical assumption deviations found. This indicates that the available data has met the requirements for using multiple linear regression models. The *f* test results show that the LDR and DER variables simultaneously have a significant effect on ROA. The *t* test results show that the LDR variable no effect on ROA. DER variable has a negative and significant effect on ROA.

Keyword: Loan to Deposit Ratio, Debt to Equity Ratio and Return on Asset.

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Loan to Deposit Ratio (LDR) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Return on Asset (ROA) atau Profitabilitas Bank. Penelitian ini menggunakan data time series dari laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI. Setelah melewati tahap purpose sampling, sampel yang layak digunakan adalah 10 perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI. Analisis data dilakukan secara kuantitatif dengan melakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas. Penelitian ini juga menggunakan regresi berganda dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa data penelitian terdistribusi secara normal, berdasarkan uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi tidak ditemukan adanya penyimpangan asumsi klasik. Hal ini mengindikasikan bahwa data yang tersedia telah memenuhi syarat untuk menggunakan model regresi linier berganda. Hasil uji *f* menunjukkan bahwa variabel LDR dan DER secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROA. Hasil uji *t* menunjukkan bahwa variabel LDR tidak berpengaruh terhadap ROA. Variabel DER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA.

Kata Kunci: Loan to Deposit Ratio, Debt to Equity Ratio dan Return on Asset.

PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi suatu negara tidak lepas dari sektor moneter dan industri perbankan dikarenakan perbankan memiliki peranan yang penting yaitu untuk menyeimbangkan perekonomian (Al-fadzar et al., 2021). Perbankan adalah industri di bidang keuangan yang memberikan jasa kepada masyarakat umum, badan usaha dan pemerintah berupa uang simpanan, kredit dan pembayaran. Entitas keuangan yang paling umum di sektor perbankan adalah bank. Dalam UU Perbankan Nomor 10 Tahun 1998 “ Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya

ke masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat” (Fahmi, 2014b).

Kinerja suatu bank dapat dipengaruhi baik oleh tingkat kompleksitas yang tinggi di industri perbankan maupun perkembangannya yang cepat. Bahaya yang dihadapi bank-bank yang ada di Indonesia dapat meningkat karena kompleksitas industri perbankan. Di antaranya, permasalahan perbankan Indonesia yang menyebabkan depresiasi rupiah dan peningkatan kredit bermasalah melalui kenaikan suku bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI) selain itu munculnya covid-19 yang mengakibatkan perlambatan pada perekonomian. Kelemahan internal bank seperti manajemen yang buruk, pinjaman kepada individu atau bisnis secara langsung, dan kurangnya modal untuk memenuhi eksposur risiko bank yang menyebabkan penurunan kinerja (Widyastuti & Aini, 2021).

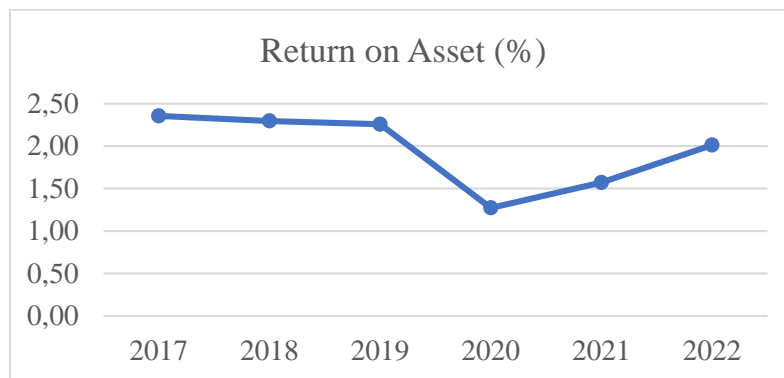
Persaingan bisnis dibidang perbankan semakin ketat dengan bertambahnya jumlah bank yang mengakibatkan perusahaan harus memiliki strategi dalam bersaing untuk menarik dana dari masyarakat. Dalam melaksanakan kegiatannya tentunya semua perusahaan memiliki tujuan yang ingin dicapai yaitu untuk mendapatkan dan meningkatkan laba atau keuntungan. Laporan keuangan merupakan tolak ukur untuk menilai kinerja keuangan pada bank dimana apabila kondisi keuangan baik akan lebih menarik perhatian investor. Dari laporan ini dapat digunakan rasio keuangan untuk melihat kinerja suatu bank (Fanny et al., 2020).

Salah satu untuk mengukur sejauh mana perusahaan tersebut efisien dan efektif yaitu dilihat dengan menggunakan Profitabilitas perusahaan, dimana semakin tinggi profitabilitas maka semakin besar pula perusahaan tersebut dapat menghasilkan laba (Kasmir, 2014). Ukuran profitabilitas yang digunakan ROE untuk perusahaan pada umumnya sedangkan ROA pada perusahaan perbankan (Ariyanti, 2010). *Return On Asset* (ROA) digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dalam memanfaatkan aktiva yang dimiliki. Kinerja bank akan baik apa bila ROA yang dihasilkan tinggi atau semakin besar (Fanny et al., 2020). Maka profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Return on Asset* (ROA).

Tabel 1 Return On Asset (ROA) Perbankan 2017-2022

No	Kode Emiten	Return on Asset (%)					
		2017	2018	2019	2020	2021	2022
1	BBRI	3.69	3.68	3.50	1.98	2.72	3.76
2	BBCA	3.90	3.20	3.20	2.70	2.80	3.20
3	BBNI	2.70	2.80	2.40	0.50	1.40	2.50
4	BJTM	3.12	2.96	2.73	1.95	2.05	1.95
5	BDMN	3.10	3.10	3.00	1.00	1.20	2.30
6	MAYA	1.30	0.73	0.78	0.12	0.07	0.04
7	BNGA	1.70	1.85	1.99	1.06	1.88	2.16
8	NISP	1.96	2.10	2.22	1.47	1.55	1.86
9	BNII	1.48	1.74	1.45	1.04	1.34	1.25
10	BNLI	0.60	0.80	1.30	0.90	0.70	1.10
Rata-rata		2.36	2.30	2.26	1.27	1.57	2.01

Sumber : IDX, data diolah penulis 2023



Sumber : IDX, data diolah penulis 2023

Gambar 1 Grafik Return on Asset (ROA)

Dilihat dari tabel dan grafik diatas menunjukkan bahwa rata-rata ROA Perbankan dari tahun 2017-2022 mengalami Fluktuasi dimana pada tahun 2018-2020 laba perbankan dari 10 perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia dalam keadaan menurun sedangkan di tahun 2021-2022 mengalami kenaikan. Untuk rata-rata ROA terendah dan sangat signifikan terjadi pada tahun 2020 yaitu sebesar 1,27% dimana pada tahun ini munculnya covid-19 di Indonesia yang menyebabkan menurunnya kinerja perusahaan.

Dari data diatas menunjukkan bahwa Roa perusahaan perbankan mengalami Fluktuasi pada berbagai tahun ada yang mengalami kenaikan adapula yang mengalami penurunan. Maka dengan adanya fenomena tersebut harus mengetahui apa faktor-faktor yang menyebabkan fluktuasi tersebut (Rerung, 2022). Laba atau profitabilitas dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor eksternal dan faktor internal (Al-Homaidi et al., 2020). Adapun faktor eksternal yang mempengaruhi profitabilitas yaitu faktor yang berasal dari luar seperti munculnya covid-19 serta kenaikan suku bunga sedangkan untuk faktor internal yang

mempengaruhi profitabilitas yaitu faktor yang berasal dari dalam bank itu sendiri seperti *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER).

Risiko likuiditas adalah salah satu risiko utama bagi bank karena tingkat likuiditas akan mempengaruhi kinerja suatu bank. *Loan to Deposit Ratio* adalah salah satu indikator yang dapat mengukur tingkat likuiditas bank dimana *loan to deposit* yang menunjukkan likuiditas perbankan yaitu mengukur komposisi didalam pemberian kredit kepada masyarakat pada jumlah dana dan modal sendiri yang digunakan (M. S. Pratama, 2021). Berdasarkan peraturan Bank Indonesia Nomor 17/11/PBI/2015 batas minimal untuk LDR 78% dan 92% untuk batas maksimal. Maka bank perlu mengelola dana dan modal yang dimiliki agar mendapatkan laba secara maksimal serta dapat menjaga likuiditas pada tingkat yang baik.

LDR memberikan pengaruh positif yaitu semakin tinggi LDR maka semakin tinggi pula ROA bank tersebut artinya dalam memperoleh pendapatan dari bunga pinjaman yang diberikan dari bank ke masyarakat sehingga dapat meningkatkan likuiditas dalam memperoleh laba sehingga bank memperoleh kepercayaan dari masyarakat yang nantinya dana itu dapat digunakan atau disalurkan Kembali (Annisa, 2022).

Selanjutnya indikator lain yang mempengaruhi Profitabilitas yaitu *Debt to Equity Ratio* (DER) yang membandingkan utang terhadap ekuitas. Jika rasio hutang perusahaan lebih besar dari modal operasionalnya, maka solvabilitas perusahaan tersebut bermasalah (Redaksi OCBC NISP, 2021). Dalam melaksanakan kinerja yang baik maka nilai DER akan semakin sedikit dimana tingkat keutungan yang akan didapat sebuah bank sangat dipengaruhi oleh *Debt to Equity Ratio*, rasio ini dapat memberikan pengaruh yang positif dan juga negative terhadap modal sendiri dari sebuah perusahaan (Apriliyani, 2022).

Berdasarkan fenomena yang terjadi maka saya tertarik untuk mengkaji lebih dalam dengan menggunakan perusahaan perbankan maka judul yang diambil yaitu “Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Asset* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2022” Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menjelaskan pengaruh *Loan to Deposit Ratio* terhadap *Return on Asset* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.
2. Untuk mengetahui dan menjelaskan pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Asset* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.
3. Untuk mengetahui dan menjelaskan pengaruh *Loan To Deposit Ratio*, *Debt to Equity Ratio* secara Bersama-sama terhadap *Return on Asset*.

TINJAUAN TEORI

Loan to Deposit Ratio (LDR)

“*Loan to Deposit Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat.” menurut Kasmir (2014:225).

“LDR merupakan perbandingan antara jumlah kredit yang diberikan dengan sumber dana yang berasal dari dana masyarakat (giro, tabungan, dan simpanan berjangka). Rasio ini digunakan untuk melihat seberapa besar sumber dana yang berasal dari dana masyarakat (yang umumnya jangka pendek) digunakan untuk membiayai aset yang tidak likuid (kredit)” menurut Ikatan Bankir Indonesia (2015:154).

“*Loan to Deposit Ratio* (LDR) adalah perbandingan total kredit terhadap dana pihak ketiga (DPK) yang dihimpun oleh bank” menurut Riyadi (2015:199).

Berdasarkan beberapa pengertian diatas maka dapat disimpulkan LDR merupakan perbandingan jumlah kredit yang di salurkan oleh bank dengan DPK perusahaan.

Fungsi LDR

- Sebagai salah satu indikator penilaian Kesehatan bank.
- Sebagai salah satu indikator kriteria penilaian Bank Jangkar.
- Sebagai faktor penentu besar kecilnya giro wajib minimum sebuah bank.
- Sebagai salah satu persyaratan pemberian keringanan pajak bagi yang merger.

Rumus LDR

$$\text{Loan to Deposit Ratio} = \frac{\text{Total Loan}}{\text{Total Deposit}} \times 100\%$$

Keterangan :

Total Loan : Total Pinjaman

Total Deposit : Giro, Tabungan dan Deposito Berjangka

Ketentuan Loan to Deposit Ratio

“Besarnya *Loan to Deposit Ratio* menurut peraturan pemerintah batas aman adalah sekitar 80% untuk batas maksimum adalah 110%” (Kasmir, 2014:225). Rasio LDR dihitung dengan membandingkan kredit dengan dana pihak ketiga dimana kredit yang digunakan merupakan total kredit yang diberikan kepada pihak ketiga, dan tidak termasuk kredit yang diberikan kepada pihak lain. Beberapa praktisi perbankan menyepakati bahwa batas aman LDR suatu bank sekitar 85%. Namun batas toleransi sekitar 85-100%. Sebagaimana yang telah diatur oleh Peraturan Bank Indonesia PBI Nomor 17/11/PBI/2015 adalah 78% untuk batas bawah dan 92% untuk batas atas.

Tabel 2 Tabel Kriteria Peringkat LDR

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Sehat	$LDR \leq 75\%$
2	Sehat	$75\% < LDR \leq 85\%$
3	Cukup Sehat	$85\% < LDR \leq 100\%$
4	Kurang Sehat	$100\% < LDR \leq 120\%$
5	Tidak Sehat	$LDR > 120\%$

Sumber : Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP Tahun 2004

Debt to Equity Ratio (DER)

“DER merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan pemegang (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang” menurut (Kasmir, 2014:157).

“DER adalah rasio yang membandingkan antara jumlah utang perusahaan dibandingkan dengan jumlah modal yang dimiliki. Nilai DER menunjukkan seberapa jauh kreditur dilindungi oleh investasi pemegang saham, artinya berapa nilai aktiva dapat menurun sebelum kreditur mengalami kerugian. Rasio ini menggambarkan berapa risiko pemegang saham dibandingkan risiko kreditur” menurut Ikatan Bankir Indonesia (2015:63).

“*Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan ukuran yang dipakai dalam menganalisis laporan keuangan untuk memperlihatkan besarnya jaminan yang tersedia untuk kreditor” menurut Fahmi (2014:128).

Berdasarkan beberapa pengertian diatas maka dapat disimpulkan DER merupakan perbandingan antara utang dengan modal yang dimiliki perusahaan.

Rumus DER

$$DER = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

Ketentuan Penilaian DER

Dalam artikel yang diterbitkan oleh Redaksi OCBC NISP (2023) ketentuan Debt to Equity Ratio adalah:

- Debt to Equity Ratio 1 atau 100%

Jika nilai der adalah 1 atau 100%, maka kondisi keuangan perusahaan masuk dalam kategori yang sehat

- Debt to Equity Ratio diatas 1 atau 100%

Jika der adalah lebih dari 1 atau 100%, maka perusahaan dapat dikatakan aman dan bisa juga mengindikasikan bahwa kondisi finansialnya perlu diwaspadai

- Debt to Equity Ratio di atas 2 atau 200%

Jika der adalah 2 atau 200% menunjukkan bahwa kondisi keuangan perusahaan sudah sangat rawan terhadap berbagai jenis risiko.

Return on Asset (ROA)

“Return on asset merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan” menurut Kasmir (2014:201).

“Return on Asset memberikan gambaran bagaimana efisiensi perusahaan dalam menggunakan aktiva untuk menghasilkan laba” menurut Ikatan Bankir Indonesia (2015:65).

“Return on Asset merupakan rasio yang melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan” menurut Fahmi (2014:186)Fahmi.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas maka dapat disimpulkan ROA adalah bagaimana efisiensi perusahaan dalam return atas aktiva yang digunakan.

Fungsi ROA

Fungsi ROA menurut Kasmir (2014:197) yaitu sebagai berikut:

- Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
- Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.

Rumus ROA

$$ROA = \frac{\text{Earning Before Interest and Tax}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

Keterangan:

Earning Before Interest and Tax : Laba Sebelum Pajak

Total Asset : Total Aset

Ketentuan ROA

Roa rata-rata dibawah batas minimal yang sudah ditentukan oleh Bank Indonesia sebesar 1,50%. Keuntungan yang rendah dapat mempengaruhi pertumbuhan bank dan dapat menurunkan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap bank.

Tabel 3 Tabel Kriteria Tingkat ROA

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat baik	$ROA > 1,5\%$
2	Baik	$1,25\% < ROA \leq 1,5\%$
3	Cukup	$0,5\% < ROA \leq 1,25\%$
4	Tidak baik	$0\% < ROA \leq 0,5\%$
5	Sangat tidak baik	$ROA \leq 0\%$

Sumber : Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP Tahun 2004

Kerangka Pemikiran dan Hipotesis

Pengaruh Loan to Deposit Ratio terhadap Return on Asset

LDR merupakan rasio yang mengukur kemampuan bank dalam mengeluarkan kredit dari dana pihak ketiga yang terkumpul di bank. LDR memberikan indikasi mengenai jumlah dana pihak ketiga yang disalurkan dalam bentuk kredit (M. S. Pratama, 2021). Semakin tinggi LDR maka laba yang diperoleh akan meningkat dengan asumsi bank mampu menyalurkan kreditnya dengan efektif sehingga dapat membuat kredit macet rendah, sehingga akan berdampak pada peningkatan profitabilitas (ROA) (Widyastuti & Aini, 2021). Jika LDR bank berada pada standar yang ditetapkan maka laba yang akan diperoleh bank akan meningkat yaitu LDR yang tinggi dapat meningkatkan dana pihak ketiga yang disalurkan masyarakat dalam bentuk pinjaman akan meningkat lalu pendapatan Bunga yang didapatpun meningkat akibatnya profitabilitas akan mengalami peningkatan (Annisa, 2022). Dalam penelitian (Setyarini, 2020), (Rifansa & Pulungan, 2022) menyatakan bahwa LDR berpengaruh terhadap ROA.

H_01 : *Loan to Deposit Ratio* tidak berpengaruh secara Parsial terhadap *Return on Asset* perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI

H_a1 : *Loan to Deposit Ratio* Berpengaruh secara Parsial terhadap *Return on Asset* perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI

Pengaruh Debt to Equity Ratio terhadap Return on Asset

DER merupakan perbandingan antara total hutang dengan modal, menunjukkan kemampuan perusahaan membayar kewajiban dengan modal yang dimiliki (Satria, 2022). DER adalah keseimbangan antara utang dan dana perusahaan sendiri. Semakin tinggi rasio ini berarti dana yang dimiliki lebih kecil dari hutangnya, untuk itu perusahaan harus memiliki jumlah hutang yang tidak boleh melebihi dana sendiri untuk menghindari kelebihan tetap beban yang dapat mempengaruhi laba atau profitabilitas pada perusahaan (W. N. Sari et al., 2022). Jika DER suatu bank tinggi artinya bank tersebut terlalu banyak hutang dibandingkan dengan ekuitasnya, disini bank akan terlalu bergantung kepada pihak luar yang diikuti dengan

tingkat resiko yang tinggi berakibat kepada merosotnya permintaan saham juga rendahnya harga saham maka labapun akan menurun dan jika DER suatu bank rendah akan meningkatkan laba bagi perusahaan (V. Y. Pratama & Rohmawati, 2022). Dalam penelitian (Ardhefani et al., 2021) dan (Anisa & Priyanto, 2022) menyatakan bahwa DER berpengaruh terhadap ROA.

H_02 : *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh secara Parsial terhadap *Return on Asset* perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI

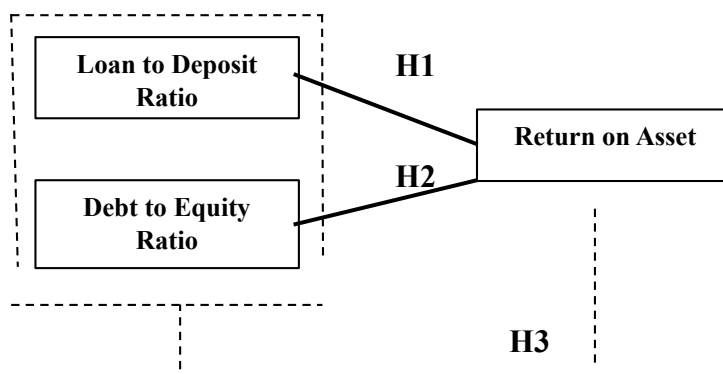
H_a2 : *Debt to Equity Ratio* berpengaruh secara Parsial terhadap *Return on Asset* perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI

Pengaruh Loan to Deposit Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return on Asset

LDR merupakan rasio yang mengukur kemampuan bank dalam mengeluarkan kredit dari dana pihak ketiga yang terkumpul di bank. LDR memberikan indikasi mengenai jumlah dana pihak ketiga yang disalurkan dalam bentuk kredit (M. S. Pratama, 2021). DER merupakan perbandingan antara total hutang dengan modal, menunjukkan kemampuan perusahaan membayar kewajiban dengan modal yang dimiliki (Satria, 2022). Dari hasil penelitian terdahulu (F. A. Sari, 2021) dan (Margarita & Kholis, 2019) menyatakan bahwa terdapat pengaruh dari *Loan to Deposit Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* secara bersama-sama terhadap *Return on Asset*.

H_03 : *Loan to Deposit Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh secara simultan terhadap *Return on Asset* perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI

H_a3 : *Loan to Deposit Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh secara simultan terhadap *Return on Asset* perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI



Keterangan:

- : Pengaruh secara sendiri-sendiri (Parsial)
- - - - - : Pengaruh secara bersama-sama (Simultan)

Gambar 2 Paradigma Penelitian

METODOLOGI PENELITIAN

Metode dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan kriteria tertentu yaitu selama 6 tahun pada 10 perusahaan yang terdaftar di Bursa efek Indonesia pada tahun 2017-2022. Teknik Sampling yang digunakan yaitu nonprobability sampling dengan menggunakan purpose sampling. Teknik pengumpulan data yaitu dengan data sekunder dengan mengumpulkan dokumen-dokumen perusahaan berupa laporan keuangan tahunan perusahaan Adapun studi Pustaka berupa buku dan jurnal penelitian terdahulu, analisis data menggunakan uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji koefisien determinan, uji hipotesis secara parsial dan simultan. Adapun variabel independent dalam penelitian ini yaitu Loan to Deposit Ratio (LDR) dan Debt to Equity Ratio sedangkan untuk variabel dependen yaitu Return on Asset dengan menggunakan skala Rasio.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Pengukuran statistic deskriptif dilakukan untuk melihat gambaran data secara umum nilai rata-rata (mean), tertinggi (max), terendah (min), dan standar deviasi dari masing-masing variabel yaitu *Loan to Deposit Ratio* (X1), *Debt to Equity Ratio* (X2) dan *Return on Asset* (Y). berikut tabel hasil uji statistic deskriptif penelitian:

Tabel 4 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
LDR	60	51.38	98.90	82.0473	11.21001
DER	60	316.00	877.00	569.5333	123.13951
ROA	60	.04	3.90	1.9605	.99982
Valid N (listwise)	60				

Sumber : Output SPSS 25, Data diolah penulis 2023

Berdasarkan hasil uji deskriptif diatas, dapat digambarkan distribusi data yang didapat oleh peneliti adalah:

- LDR (X1), dari data tersebut dapat di deskripsikan bahwa nilai minimum 51.38 sedangkan nilai maksimum 98.90, nilai rata-rata LDR sebesar 82.0473 dan standar deviasi untuk LDR adalah 11.21001
- DER (X2), dari data tersebut dapat dideskripsikan bahwa nilai minimum 316.00 sedangkan nilai maksimum 877.00, nilai rata-rata DER sebesar 569.5333 dan standar deviasi untuk DER adalah 123.13951

- ROA (Y) dari data tersebut dapat dideskripsikan bahwa nilai minimum 0.04 sedangkan nilai maksimum 3.90, nilai rata-rata ROA sebesar 1.9605 dan standar deviasi untuk ROA adalah 0.99982

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

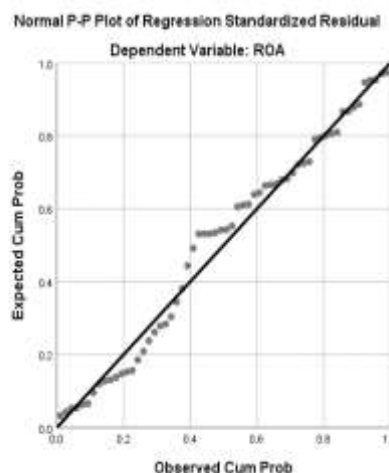
Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidaknya yaitu dengan menggunakan uji statistik kolmogrov-smirnov (K-S) (Ghozali, 2021:196).

Tabel 5 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test				
		LDR	DER	ROA
N		60	60	60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	82.0473	569.5333	1.9605
	Std. Deviation	11.21001	123.13951	.99982
Most Extreme Differences	Absolute	.107	.105	.087
	Positive	.066	.105	.068
	Negative	-.107	-.100	-.087
Test Statistic		.107	.105	.087
Asymp. Sig. (2-tailed)		.084 ^c	.100 ^c	.200 ^{c,d}

Sumber : Data diolah SPSS 25.0

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi (Asymp. Sig 2 tailed) yang diperoleh LDR sebesar 0.084, DER sebesar 0.100 dan ROA sebesar 0.200 maka ketiga variabel tersebut lebih besar dari 0,05 artinya data dalam penelitian ini bersifat normal. Sehingga data yang terdistribusi normal ini dapat dibuktikan dengan grafik P-plot dengan menggunakan SPSS 25 *for windows* berikut ini:



Sumber : Data diolah SPSS 25.0

Gambar 2 Grafik P-Plot Uji Normalitas

Berdasarkan gambar diatas dapat diketahui bahwa data tersebut menyebar sekitar garis diagonal serta penyebarannya mengikuti arah garis diaonal. Jadi dapat disimpulkan bahwa ROA atau model regresi telah memenuhi asumsi normalitas sehingga data yang digunakan dalam penelitian ini terdistribusi secara normal.

Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen) (Ghozali, 2021:127). Ada atau tidaknya multikolinearitas dapat dilihat dari nilai tolerance dan lawannya *variance inflation factor* (VIF).

Tabel 6 Hasil Uji Multikolinearitas Berdasarkan Nilai Tolerance Dan VIF

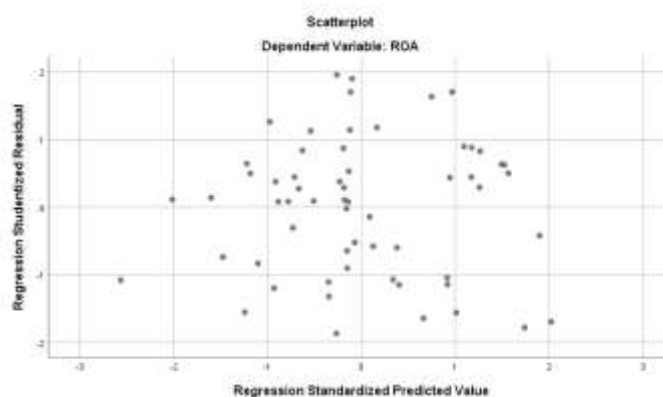
Model		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.777	1.282		3.727	.000		
	LDR	-.012	.012	-.132	-1.019	.312	.895	1.118
	DER	-.003	.001	-.400	-3.086	.003	.895	1.118

Sumber : Data diolah SPSS 25.0

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa variabel independent keduanya berada pada nilai Tolerance $0.895 > 0.10$ dan dengan nilai VIF $1.118 < 10$ maka data penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Heterokedasitas

Uji Heteroskedasitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan variance dari residual atau pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2021:178). Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedasitas dapat menggunakan grafik scatterplot.



Sumber : Data diolah SPSS 25.0

Gambar 3 Grafik Scatterplot Uji Heterokedasitas

Berdasarkan gambar grafik scatterplot di atas menunjukkan bahwa data tersebut menyebar secara acak dengan pola yang tidak menentu atau tidak jelas ada yang titik-titik diatas dan titik-titik dibawah 0 pada sumbu Y ini artinya tidak terjadi heterokedasitas.

Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya) (Ghozali, 2021:162). Adapun metode yang digunakan dalam yaitu dengan uji Durbin-Watson (D-W).

Tabel 7 Hasil Uji Durbin Watson

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.740 ^a	.547	.522	62.073	1.787

Sumber : Data diolah SPSS 25.0

Maka didapat hasil untuk DW sebesar 1.787 lalu dibandingkan dengan nilai DW tabel untuk N yaitu sebanyak 60, K yaitu 2 variabel independent, Du sebesar 1.6518, Dl sebesar 1.5144 artinya nilai $du < d < 4 - dl$ dimana $1.6518 < 1.787 < 2.348$ artinya tidak terjadi korelasi.

Analisis Regresi Linear Berganda

Untuk mengetahui pengaruh variabel LDR dan DER terhadap ROA, maka digunakan analisis regresi linear berganda.(Sugiyono, 2022:192).

Tabel 8 Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.777	1.282		3.727	.000
	LDR	-.012	.012	-.132	-1.019	.312
	DER	-.003	.001	-.400	-3.086	.003

Sumber : Data diolah SPSS 25.0

Bedasarkan tabel diatas, maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 4.777 - 0.012 X_1 - 0.003 X_2$$

Koefisien dari masing-masing variabel tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta (α) sebesar 4.777 menyatakan bahwa apabila variabel LDR dan DER dalam keadaan konstan (tetap), maka nilai ROA sebesar 4.777 satu satuan.

2. Koefisien regresi LDR sebesar (-0.012) yang menyatakan bahwa apabila terdapat peningkatan LDR sebesar 1% dengan anggapan variabel lain konstan maka akan mengakibatkan penurunan ROA sebesar 0.012

3. Koefisien regresi DER sebesar (-0.003) yang menyatakan bahwa apabila terdapat peningkatan DER sebesar 1% dengan anggapan variabel lain konstan maka akan mengakibatkan penurunan ROA sebesar 0.003

4. Tanda positif menandakan hubungan searah antara variabel independent (X) dan dependen (Y), begitupun sebaliknya.

Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji t)

Uji t bertujuan mengetahui variabel independent (bebas) LDR dan DER secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen (terikat) ROA (Ghozali, 2021:142).

Tabel 9 Hasil Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	4.777	1.282		3.727	.000
	LDR	-.012	.012	-.132	-1.019	.312
	DER	-.003	.001	-.400	-3.086	.003

Sumber : Data diolah SPSS 25.0

Berdasarkan pengujian data diatas, dapat disimpulkan bahwa:

- Loan to Deposit Ratio Terhadap Return on Asset

Berdasarkan nilai t hitung yang di dapat yaitu sebesar -1.019 dengan t tabel sebesar -2.002 maka $-1.019 > -2.002$ artinya LDR tidak berpengaruh dengan nilai signifikansi, sebesar 0.312 lebih besar dari 0.05 yaitu.tidak signifikan jadi Ho diterima dan Ha ditolak artinya LDR secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap ROA.

- Debt to Equity Ratio Terhadap Return on Asset

Berdasarkan nilai t hitung yang didapat yaitu sebesar -3.086 dengan t tabel sebesar -2.002 maka $-3.086 < -2.002$ artinya DER berpengaruh dengan nilai signifikansi sebesar 0,003 lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,003 < 0,05$ maka signifikan jadi Ho ditolak dan Ha diterima artinya DER secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap ROA.

Uji Simultan (Uji f)

Uji f bertujuan mengetahui variabel independent (bebas) LDR dan DER secara Bersama-sama apakah dapat mempengaruhi variabel dependen (terikat) yaitu ROA (Ghozali, 2021:148).

Tabel 10 Hasil Uji f

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8.444	2	4.222	4.762	.012 ^b
	Residual	50.535	57	.887		
	Total	58.979	59			

Sumber : Data diolah SPSS 25.0

Berdasarkan uji f diatas menunjukkan bahwa f hitung sebesar 4.762 dan f tabel sebesar 3.16 maka di dapat $4.762 > 3.16$ artinya berpengaruh dengan signifikansi 0.012 lebih kecil dari 0.05 artinya signifikan maka di dapat kesimpulan bahwa variabel LDR dan DER secara Bersama-sama atau simultan berpengaruh dan signifikan terhadap ROA.

Uji Koefisien Determinan

koefisien determinasi (R^2) pada dasarnya untuk kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen (Ghozali, 2021:147).

Tabel 11 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.740 ^a	.547	.522	62.073	1.787

Sumber : Data diolah SPSS 25.0

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien determinasi, maka didapat nilai $kd = 55\%$ sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel LDR dan DER terhadap ROA termasuk kriteria yang lemah. Serta korelasi antara LDR dan DER secara Bersama-sama dapat mempengaruhi ROA hanya sebesar 55% sedangkan sisanya 45% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak di teliti oleh penelitian ini.

PEMBAHASAN

- **Pengaruh Loan to Depoist Ratio terhadap Return on Asset**

Hasil penelitian dengan menggunakan uji t (parsial) menunjukkan bahwa variabel LDR untuk t hitung sebesar -1.019 lebih besar dari t tabel yaitu -2.002 dan untuk signifikannya sebesar 0,312 lebih besar dari 0,05 artinya H_0 diterima dan H_a ditolak maka variabel LDR tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap ROA pada perusahaan perbankan tahun 2017-2022. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rerung (2022)

dengan judul “analisis pengaruh Car, Bop, Ldr terhadap Roa pada study kasus bpr di kota jayapura” didalamnya menyatakan bahwa secara parsial LDR tidak berpengaruh terhadap roa. tetapi berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Annisa (2022) dengan judul “analisis pengaruh Car, Ldr, Bopo dan Npl Terhadap Roa studi empiris pada BPR nusamba se-pulau jawa periode 2019-2021). Hal ini dapat disebabkan kemampuan bank dalam menyalurkan kredit dari pihak ketiga kepada pihak kreditur tidak berpengaruh terhadap tingkat pendapatan atau laba (Rerung, 2022). dalam penyaluran kreditnya semakin besar tidak berarti akan meningkatkan ROA. karena peningkatan kredit juga dapat berakibat tidak hati-hatinya dalam menyalurkan kredit (Siagian et al., 2021). Selain itu pihak manajemen bank kurang menerapkan prinsip kehati-hatian dalam menilai calon nasabah yang melakukan pengajuan pembiayaan. Maka besar atau kecilnya kredit yang diberikan tidak di dukung dengan kualitas kredit yang baik. Bank dapat menanggung resiko yang semakin besar apabila bank dalam memberikan kredit tidak dengan kehati-hatian dan kurang terkendalinya ekspansi dalam penelitian kredit (Widyastuti & Aini, 2021).

Tidak berpengaruhnya rasio LDR mengindikasikan perbankan memiliki kelebihan kapasitas dana yang harus disalurkan dalam bentuk kredit. Indikasi lain dalam kepemilikan asset dari perusahaan perbankan memungkinkan belum mengoptimalkan produk-produk yang bisa jadi pendapatan dengan basis komisi artinya perbankan sudah mulai berpindah focus terhadap pendapatan yang awalnya dengan bunga kemudian beralih ke pendapatan berbasis biaya seperti contohnya dalam investasi, sehingga pada rasio ini tidak terdapat pengaruh terhadap laba atau pendapatan (M. S. Pratama, 2021).

- **Pengaruh DEBT to Equity Ratio terhadap Return on Asset**

Hasil penelitian dengan menggunakan uji t (parsial) menunjukkan bahwa variabel DER untuk t hitung sebesar -3.086 lebih kecil dari t tabel yaitu -2.002 dan signifikannya sebesar 0,003 kurang dari 0,05 artinya H_0 ditolak dan H_a diterima maka variabel DER memiliki pengaruh dan signifikan terhadap ROA pada perusahaan perbankan tahun 2017-2022 namun bersifat negative yang dapat dilihat melalui analisis regresi linear berganda dimana apabila DER mengalami kenaikan maka ROA mengalami Penurunan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Puspitasari (2021) yang berjudul “Pengaruh Current Ratio (Cr), Debt To Asset Ratio (Dar) Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Return On Asset (Roa) pada perusahaan manufaktur sub sector *food and beverage* yang terdaftar di BEI periode 2015-2019” didalamnya menyatakan secara parsial DER berpengaruh secara negative terhadap ROA. Selain itu sejalan dengan teori yang diungkap dalam buku Analisa laporan keuangan oleh Kasmir (2014:152) semakin besar der bagi bank

maka semakin tidak menguntungkan karena akan semakin besar risiko yang ditanggung atas kegagalan yang mungkin terjadi pada perusahaan dan sebaliknya.

DER bersifat negative dapat disebabkan jumlah hutang yang besar menghasilkan laba yang sedikit sehingga mengakibatkan ROA menurun. Penyebab menurunnya laba dikarenakan perusahaan kurang mampu dalam pemanfaatan modal dan kinerja perusahaan yang kurang baik (Puspitasari, 2021). Hal ini juga terjadi karena struktur permodalan usaha terlalu mengandalkan utang terhadap ekuitas. Maka semakin besar beban perusahaan terhadap pihak luar (kreditur) tingginya beban hutang yang ditanggung perusahaan dapat menurunkan jumlah laba yang diterima perusahaan (Putri & Djawoto, 2022).

- **Pengaruh Loan to Deposit Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return on Asset**

Dari hasil uji simultan yang didapat variabel independent secara Bersama-sama untuk f hitung sebesar 4.762 lebih besar dari f tabel sebesar 3.16 dan untuk nilai sig yaitu $0.012 < 0.05$ artinya LDR dan DER secara Bersama-sama atau simultan berpengaruh signifikan terhadap ROA pada perusahaan perbankan tahun 2017-2022 besarnya pengaruh keduanya hanya sebesar 55% yang didapat dari hasil uji koefisiensi determinasi sedangkan sisanya 45% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti. penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (F. A. Sari, 2021) dengan judul “Pengaruh Loan to Deposit Ratio (LDR) dan Debt Equity Ratio (DER) Terhadap Kinerja Keuangan” yang menyatakan bahwa secara simultan atau secara bersama-sama variabel LDR dan DER berpengaruh terhadap ROA. Penelitian lain yang juga menyatakan hal yang sama yaitu (Sandy, 2015) dan (Margarita & Kholis, 2019) bahwa LDR dan DER berpengaruh secara Bersama-sama terhadap ROA.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. *Loan to Deposit Ratio* secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Return on Asset* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2022 dengan nilai sebesar t hitung -1.019 lebih besar dari t tabel sebesar -2.002 dan nilai signifikansi, sebesar 0.312 lebih besar dari 0.05.
2. *Debt to Equity Ratio* secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap *Return on Asset* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2022 dengan nilai t hitung sebesar -3.086 lebih kecil dari t tabel sebesar -2.002 dan dengan nilai signifikansi sebesar 0,003 lebih kecil dari 0,05.

3. *Loan to Deposit Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* secara simultan atau Bersama-sama berpengaruh dan signifikan terhadap *Return on Asset* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2022 dengan nilai *f* hitung sebesar 4.762 lebih besar dari *f* tabel sebesar 3.16 dan signifikansi 0.012 lebih kecil dari 0.05 adapun besarnya pengaruh dari LDR dan DER terhadap ROA yaitu sebesar 55% sedangkan sisanya 45% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh penelitian ini.

Saran

1. Bank perlu memperhatikan atau mempertimbangkan pendaan bank karena nilai DER mempunyai pengaruh negative dimana apabila DER naik maka ROA turun, sehingga disarankan perusahaan dapat mengendalikan hutangnya.
2. Variabel yang di uji dalam penelitian ini hanya dua variabel independent yaitu LDR dan DER diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi ROA sehingga mempunyai hasil penelitian yang lebih maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-fadzar, S. N., Purbayati, R., & ... (2021). Pengaruh CAR dan LDR terhadap ROA pada Bank Umum yang Terdaftar di BEI. *Indonesian Journal of ...*
<https://jurnal.polban.ac.id/ojs-3.1.2/ijem/article/view/3143>
- Al-Homaidi, E. A., Tabash, M. I., & Ahmad, A. (2020). The profitability of islamic banks and voluntary disclosure: empirical insights from Yemen. ... *Economics & Finance*.
<https://doi.org/10.1080/23322039.2020.1778406>
- Anisa, S. P., & Priyanto, A. A. (2022). Pengaruh CR Dan DER Terhadap ROA Pada PT. Selamat Sempurna Tbk Periode 2010-2019. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis ...*
<https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/2544161>
- Annisa, N. dkk. (2022). Analisis Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR), Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) dan Non Performing Loan (NPL) Terhadap Return On Assets (ROA) (Studi Empiris pada BPR Nusamba Se-Pulau Jawa Periode 2019-2021). *Jurnal Kewarganegaraan*, Vol. 6 No. [http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=3035193&val=20674&title=Analisis Capital Adequacy Ratio CAR Loan to Deposit Ratio LDR Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional BOPO dan Non Performing Loan NPL Terhadap Return On Assets ROA Studi Empiris pada BPR Nusamba Se-Pulau Jawa Periode 2019-2021](http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=3035193&val=20674&title=Analisis%20Capital%20Adequacy%20Ratio%20CAR%20Loan%20to%20Deposit%20Ratio%20LDR%20Biaya%20Operasional%20Terhadap%20Pendapatan%20Operasional%20BOPO%20dan%20Non%20Performing%20Loan%20NPL%20Terhadap%20Return%20On%20Assets%20ROA%20Studi%20Empiris%20pada%20BPR%20Nusamba%20Se-Pulau%20Jawa%20Periode%202019-2021)
- Apriliyani, Z. P. (2022). ANALISIS PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO (DER), FINANCING TO DEPOSIT RATIO (FDR), CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR), DAN NET INTEREST MARGIN (NIM) TERHADAP RETURN ON ASSETS (ROA) DENGAN NON PERFORMING FINANCING (NPF) SEBAGAI VARIABEL MODERATING PADA BANK SYARIAH. *E-Repository Universitas Islam Negeri Salatiga*. <http://e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id/id/eprint/13013>

- Ardhefani, H., Pakpahan, R., & ... (2021). Pengaruh CR dan DER terhadap ROA pada Perusahaan Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga. Indonesian Journal of ... <https://jurnal.polban.ac.id/ojs-3.1.2/ijem/article/view/2502>
- Ariyanti, D. (2010). ANALISIS PENGARUH CAR, NPL, BOPO DAN LDR TERHADAP ROA PADA BANK DEvisa DI INDONESIA TAHUN 2003-2006. <http://eprints.undip.ac.id/22630/>
- Fahmi, I. (2014a). Analisis Kinerja Keuangan. Alfabeta.
- Fahmi, I. (2014b). Pengantar Perbankan Teori & Aplikasi. Alfabeta.
- Fanny, F., Wijaya, W., Indahwati, I., Silcya, M., & ... (2020). Analisis Pengaruh NPL, NIM, LDR, Dan CAR Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Pemerintah Konvensional Yang Terdaftar Di BEI. ... : Komunikasi Ilmiah Dan <https://www.neliti.com/publications/324566/analisis-pengaruh-npl-nim-ldr-dan-car-terhadap-profitabilitas-roa-pada-bank-peme>
- Ghozali, H. I. (2021). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26 Edisi 10. Badan Penerbit Universitas Diponegoro Semarang.
- IDX. (2023). Laporan Keuangan dan Tahunan. <https://www.idx.co.id/id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan>
- Ikatan Bankir Indonesia. (2015). Manajemen Risiko 2 (Pertama). PT Gramedia Pustaka Utama.
- Kasmir. (2014). Analisis Laporan Keuangan. PT. Raja Grafindo Persada.
- Margarita, Y., & Kholis, N. (2019). Pengaruh Loan to Deposit Ratio, Net Profit Margin, dan Dept to Equity Ratio terhadap Profitabilitas (Studi kasus pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di [scholar.archive.org. https://scholar.archive.org/work/e2rvop3qyfhmfajq2vukxxe2tu/access/wayback/https://journal.umy.ac.id/index.php/rab/article/download/11409/pdf](https://scholar.archive.org/work/e2rvop3qyfhmfajq2vukxxe2tu/access/wayback/https://journal.umy.ac.id/index.php/rab/article/download/11409/pdf)
- Pratama, M. S. (2021). Apakah EPS, DER dan ROE Berpengaruh Terhadap Harga Saham Bank. JRMSI-Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia. <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jrmsi/article/view/20009>
- Pratama, V. Y., & Rohmawati, A. (2022). ANALISIS PENGARUH RASIO SOLVABILITAS DAN EFISIENSI PERBANKAN TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH PERIODE 2016-2020. Studia Economica: Jurnal Ekonomi <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/studiaeconomica/article/view/12731>
- Puspitasari, E. (2021). PENGARUH CURRENT RATIO (CR), DEBT TO ASSET RATIO (DAR) DAN DEBT TO EQUITY RATIO (DER) TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA) PADA Journal Of Business, Finance, and <http://journal.univetbantara.ac.id/index.php/jbfe/article/view/2232>
- Putri, D. A. S., & Djawoto, D. (2022). PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, DAN AKTIVITAS TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN JASA SUBSEKTOR PARIWISATA. Jurnal Ilmu Dan Riset <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/4665>
- Redaksi OCBC NISP. (2021). pengertian rasio solvabilitas, tujuan, jenis dan rumusnya. <https://www.ocbcnisp.com/id/article/2021/08/20/rasio-solvabilitas-adalah>
- Rerung, A. (2022). ANALISIS PENGARUH CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR), OPERATIONAL EFFICIENCY (BOPO), DAN LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR)

- TERHADAP RETURN ON Jurnal Ekonomi Dan Bisnis. <http://ejurnal.stie-portnumbay.ac.id/index.php/jeb/article/view/94>
- Rifansa, M. B., & Pulungan, N. A. F. (2022). The Effect of Capital Adequacy Ratio (CAR), Non-Performing Loan (NPL), Net Interest Margin (NIM), Loan to Deposit Ratio (LDR) and Operational Costs and Budapest International Research <https://bircu-journal.com/index.php/birci/article/view/5484>
- Riyadi. (2015). Banking Assets and Liability management. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Sandy, G. E. (2015). pengaruh likuiditas dan solvabilitas terhadap kinerja keuangan perbankan indonesia yang terdaftar di bursa efek indonesia pada tahun 2010-2012. Artikel Ilmiah Mahasiswa. <https://respository.unej.ac.id/handle/123456789/64431>
- Sari, F. A. (2021). Pengaruh Loan to Deposit Ratio (LDR) dan Debt Equity Ratio (DER) Terhadap Kinerja Keuangan. Ekonomi Dan Bisnis. <http://repository.umpalopo.ac.id>
- Sari, W. N., Novari, E., Fitri, Y. S., & ... (2022). Effect of Current Ratio (Cr), Quick Ratio (Qr), Debt To Asset Ratio (Dar) and Debt To Equity Ratio (Der) on Return On Assets (Roa). ... of Islamic Economics and <http://journal.uinsgd.ac.id/index.php/jieb/article/view/20173>
- Satria, R. (2022). Pengaruh Current Ratio (Cr) Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Return on Asset (Roa) Pada Pt Mayora Indah Tbk Periode 2009–2020. Scientific Journal of Reflection: Economic, Accounting <http://www.ojspustek.org/index.php/SJR/article/view/479>
- Setyarini, A. (2020). Analisis Pengaruh CAR, NPL, NIM, BOPO, LDR Terhadap ROA (Studi Pada Bank Pembangunan Daerah di Indonesia Periode 2015-2018). Research Fair Unisri. <http://ejournal.unisri.ac.id/index.php/rsfu/article/view/3409>
- Siagian, S., Lidwan, N., Ridwan, W., & ... (2021). Pengaruh BOPO, LDR dan NIM perbankan terhadap ROA di industri perbankan Indonesia. Akrab Juara: Jurnal <http://akrabjuara.com/index.php/akrabjuara/article/view/1579>
- Sugiyono. (2022). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D. Alfabeta.
- Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP Tahun 2004. (n.d.).
- Widyastuti, P. F., & Aini, N. (2021). Pengaruh CAR, NPL, LDR terhadap profitabilitas bank (ROA) tahun 2017-2019. JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/view/37828>.